BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Studi Kasus

Studi kasus deskriptif dapat dipahami sebagai metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan suatu fenomena atau kasus secara mendalam berdasarkan kondisi nyata yang terjadi di lapangan. Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus deskriptif. Studi kasus dipilih untuk mendapatkan Gambaran tentang penerapan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK) di Wilayah Kerja Puskesmas Wajak,Kab.Malang. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk berkontribusi dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan di Wilayah Kerja Puskesmas Wajak guna mengidentifikasi secara dini dan melakukan penatalaksanaan awal faktor resiko dan tanda – tanda KEK pada ibu hamil melalui pengkajian menyeluruh sehingga intervensi dapat diberikan secara tepat waktu serta memberikan asuhan yang terintegritas berdasarkan kebutuhan individu ibu hamil, meliputi edukasi gizi, pemantauan status gizi, serta pemberian makanan tambahan bagi ibu hamil,dan pemantauan tumbuh kembang janin, khususnya dalam deteksi dini dan pentalaksanaan KEK pada ibu hamil, sehingga dapat membantu menurunkan angka kejadian KEK dan komplikasinya di masyarakat.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pihak yang menjadi sumber data dalam suatu penelitian. Subjek penelitian adalah satu orang ibu hamil di trimester dua, yang mengalami KEK dan memiliki riwayat pemeriksaan yang didokuemntasikan di buku KIA serta berdasarkan hasil pemeriksaan Lingkar Lengan Atas (LILA < 23,5 cm) dan mendapatkan asuhan kebidanan di Wilayah Kerja Puskesmas Wajak.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Wajak, yang berada di Kabupaten Malang, Jawa Timur. Waktu pelaksanaannya adalah Februari hingga Juli 2026.

3.4 Fokus Studi dan Definisi Operasional Fokus Studi

Fokus studi pada tugas akhir ini adalah penerapan asuhan kebidanan secara komprehensif pada satu orang ibu hamil dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK) di Wilayah Kerja Puskesmas Wajak Kab.Malang. Studi kasus ini dipilih secara purposive untuk memberikan gambaran nyata dan mendalam mengenai proses deteksi, penatalaksanaan, serta evaluasi asuhan kebidanan KEK secara individual sesuai standar pelayanan kebidanan yang berlaku.

Asuhan kebidanan dilakukan melalui tahapan pengkajian, penegakan diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Deteksi KEK dilakukan

secara efektif dengan anamnesis terarah, pemeriksaan fisik (khususnya pengukuran Lingkar Lengan Atas/LiLA), serta penilaian status gizi dan faktor risiko lain yang relevan. Diagnosis KEK ditegakkan apabila hasil pengukuran LiLA <23,5 cm, didukung dengan data asupan gizi kurang dan adanya faktor risiko terkait.

Perencanaan intervensi meliputi edukasi gizi, pemantauan status gizi, monitoring kedisipilanan ibu dalam mengkonsimsi PMT lokal yang di dapat dari puskesmas setiap harinya dan pelibatan keluarga dalam mendukung pemenuhan kebutuhan nutrisi ibu hamil. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk menilai perubahan status gizi dan efektivitas asuhan yang diberikan.

Pemilihan satu kasus pada studi ini dirasionalkan sebagai model pembelajaran yang dapat mewakila penerapan asuhan kebidanan KEK secara individual di wilayah praktik. Hasil studi kasus ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam Upaya peningkatan kualitas pelayanan kebidanan, khusunya dalam deteksi dini dan pengananan KEK secara efektif dan terstandar.

Tabel 3.1 Tabel Fokus Studi dan Definisi Operasional

No	**Fokus Studi**	**Definisi**	**Parameter**	**Instrumen**	**Pengolahan Data**
1.	Menerapkan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan Kekurangan	Asuhan kebidanan yang dilakukan pada ibu hamil dengan	1. Pengkajian: Tahap pengumpulan data secara sistematis, komprehensif, dan berkesinambungan yang mencakup data subjektif dan	1. Lembar wawancara : Form askeb 2. Buku KIA 3. Timbangan Berat	Data diolah menggunakan dengan tekhnik analisis kualitatif dari hasil

No	Fokus Studi	Definisi	Parameter	Instrumen	Pengolahan Data
	Energi Kronis (KEK)	Kekurangan Energi Kronis (KEK) secara berkala yang dilakukan dalam 3 kali pemantauan dalam kurun waktu 1,5 bulan.	objektif. 2. Intepretasi data dasar: Tahap analisis terhadap data yang telah dikumpulkan pada proses pengkajian 3. Identifikasi diagnosa potensial atau masalah: 4. Identifikasi kebutuhan segera 5. Perencanaan 6. Implementasi 7. Evaluasi:	Badan 4. Tensi 5. Pita LILA 6. Metlin 7. Doppler 8. Lembar monitoring Fe 9. Lembar monitoring berat Badan	wawancara dan pengamatan perkembangan kondisi subjek yang dilakukan selama penelitian.

Fokus studi pada penelitian ini mencakup beberapa indikator utama yang digunakan untuk menilai keberhasilan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK), yaitu :

1. Lingkar Lengan Atas (LILA) selama hamil

   Pemantuan LILA dilakukan secara berkala untuk menilai status gizi ibu hamil dan mendeteksi secara dini risiko KEK.

2. Peningkatan Berat Badan ibu berdasarkan IMT sebelum hamil.

   Kenaikan berat badan ibu selama kehamilan dievaluasi dengan membandingkan Indeks Massa Tubuh (IMT) sebelum hamil dan selama kehamilan, sesuai standar yang direkomendasikan.

3. Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD)

Monitoring konsumsi TTD dilakukan untuk memastikan ibu hamil mengonsumsi tablet sesuai anjuran (minimal 90 tablet selama kehamilan)

3.5 Instrumen dan Langkah Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian
   a. Alat, yaitu dengan pengukuran antroprometri terutama Lingkar Lengan Atas dengan pita LILA, timbangan berat badan, tensi, metlin, dan doppler.
   b. Lembar pengkajian, digunakan untuk mencatat dan mengumpulkan data dari pasien. Dengan cara peneliti mendapat keterangan lisan dari pasien.
2. Metode pengumpulan data
   a. Wawancara/ anamnesis

      Wawancara dilakukan langsung kepada subjek penelitian untuk memperoleh informasi dengan cara melaukan tanya jawab, atau dapat dilakukan dengan mengkaji riwayat kesehatan lalu dan sekarang, riwayat obstetrik, pola kebiasaan sehari- hari, yang berpatokan pada form manajemen asuhan kebidanan kehamilan.
   b. Observasi

      Observasi dapat dilakukan dengan cara melihat, mendengar, kondisi fisik pada ibu hamil. Penerapan observasi pada studi kasus ini dilakukan untuk memperoleh data pada ibu hamil, serta

mengamati respon ibu terhadap tenaga kesehatan yang memberikan KIE kepada ibu mengenai ibu dan janin.

c. Melakukan pemeriksaan antropometri, pemeriksaan fisik pengukuran lingkar lengan atas dan pemeriksaan penunjang laboratorium di puskesmas.

d. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi kasus ini dilakukan dari data rekam medis, buku KIA, dan data pada kelas ibu hamil. Penulis menggunakan cacatan medis sebelumnya yang tercantum ada buku KIA sebagai acuan studi dokumentasi dalam penyusunan dan pelaksanaan Laporan Tugas Akhir ini.

3. Tahap Pelaksanaan

Adapun tahap pengumpulan data sebagai berikut :

a. Peneliti terlebih dahulu menunggu perizinan penelitian kepada institusi pendidikan serta kepada pihak fasilitas pelayanan kesehatan atau tempat penelitian, yang akan digunakan sebagai lokasi penelitian.

b. Setelah memperoleh izin penelitian, peneliti melakukan pengambilan data awal terkait subjek penelitian yang sesuai dengan kriteria penelitian.

c. Peneliti kemudian memberikan penjelasan kepada responden mengenai maksud dan tujuan penelitian, prosedur penelitian, serta

mengenai maksud dan tujuan penelitian, prosedur penelitian berlangsung.

d. Peneliti meminta persetujuan responden melalui *inform consent* (lembar persetujuan) yang telah ditandatangani oleh responden sebagai bentuk ketersediaan untuk berpartisipasi dalam penelitian.
e. Peneliti melakukan wawancara kepada responden untuk memperoleh data yang diperlukan sesuai dengan fokus penelitian.
f. Peneliti melakukan pengumpulan data, pnegolahan data, serta analisis data untuk kemudian menaril keimpulan dari data yang telah diperoleh.
g. Peneliti menyusun laporan hasil penelitian.

3.6 Analisis dan Penyajian Data

A. Analisis Data

pengolahan data secara naratif bersumber dari fokus studi dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Data yang didapatkan berupa data kualitatif, hasil wawancara (narasi subyek penelitian) dan data kuantitif sebagai hasil dari peningkatan berat badan.

1. Analisis data
    1) Mendeskripsikan secara faktual kondisi pasien sesuai fokus studi
    2) Mendeskripsikan implementasi yang dilakukan terhadap subjek kasus

3) Mendeskripsikan masalah atau respons pasien yang muncul dari subjek kasus selama pengelolaan kasus
4) Mendeskripsikan hasil dari implementasi yang dilakukan terhadap subyek studi kasus.

2. Penyajian data

Penyajian data sesuai dengan hasil penelitian deskriptif studi kasus sesuai dengan asuhan kebidanan kehamilan, yaitu:

1) Tekstual/narasi, dapat disertai cuplikan kaimat/ungkapan verbal dari subyek penelitian sebagai data pendukung
2) Gambar/ foto sebagai pelengkap tampilan visual fokus studi

3.7 Etika Penelitian

Penyusunan LTA yang menyertakan manusia sebagai subjek perlu adanya etika dan prosedur yang harus dipatuhi oleh penyusun. Adapun etika dan prosedurnya adalah sebagai berikut:

1. *Informed Consent* (persetujuan menjadi responden)

Informed Consent diberikan sebelum melakukan penelitian. *Informed consent* ini berupa lembar persetujuan untuk menjadi responden, tujuan pemberiannya agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan pengetahuan dampaknya. Jika subjek bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak pasien. Beberapa informasi yang harus ada dalam informed consent tersebut antara lain: partisipasi

pasien, tujuan dilakukannya tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi, dan sebagainya.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

   Anonimity menjelaskan bentuk penulisan kuisioner dengan tidak perlu mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data, hanya menuliskan kode pada lembar penulisan data.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

   Confidentially kerahasiaan menjelaskan masalah-masalah responden yang harus dirahasiakan dalam penelitian. Informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya sekelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian.